

# GAMBARAN PENGETAHUAN PENGHUNI ASRAMA PUTRI TENTANG KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI AKADEMI KEPERAWATAN BETHESDA SERUKAM TAHUN 2018

35

**Christian Alvyanto**

Akademi Keperawatan Bethesda Serukam

[christiana81018@gmail.com](mailto:christiana81018@gmail.com)

## *Abstrak*

*Kebersihan merupakan faktor utama dalam mewujudkan kesehatan, artinya kesehatan tidak lepas dari keadaan lingkungan. Seseorang tidak akan merasa nyaman jika berada di lingkungan yang kotor dan yang dapat menularkan penyakit, demikian juga dengan penghuni asrama proses belajar akan terganggu bila berada di lingkungan yang kotor, sebaliknya lingkungan yang bersih dan nyaman akan menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan proses belajar. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan analisis data pendekatan kuantitatif. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengetahuan penghuni asrama putri tentang Kebersihan Lingkungan di Akademi Keperawatan Bethesda Serukam tahun 2018. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 81 orang dengan teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Berdasarkan hasil penelitian di atas tentang kebersihan lingkungan, di ketahui hampir setengahnya dari responden memiliki pengetahuan kurang dimana sebanyak 31 responden (38.3%)*

**Kata kunci:** Kebersihan Lingkungan.

## *Abstract*

*Cleanliness is a major factor in realizing health, meaning that health cannot be separated from environmental conditions. A person will not feel comfortable if they are in a dirty environment and that can transmit disease, likewise with dormitory residents the learning process will be disrupted if they are in a dirty environment, on the other hand, a clean and comfortable environment will support the smooth implementation of the learning process. This research is a descriptive study with a quantitative approach to data analysis. The purpose of this study was to describe the knowledge of female dormitory residents about Environmental Cleanliness at the Bethesda Serukam Nursing Academy in 2018. The sample in this study amounted to 81 people with the sampling technique is total sampling. Based on the results of the research above about environmental cleanliness, it is known that almost half of the respondents have less knowledge where as many as 31 respondents (38.3%)*

**Keywords:** Environmental Cleanliness.

## **A. PENDAHULUAN**

Untuk mencapai kondisi masyarakat yang hidup sehat dan sejahtera di masa yang akan datang, akan sangat diperlukan adanya lingkungan permukiman yang sehat, dari aspek persampahan, maka kata sehat akan berarti sebagai kondisi yang akan dapat dicapai bila sampah dapat dikelola secara baik sehingga bersih dari lingkungan permukiman dimana manusia beraktifitas di dalamnya (Permen PUPR nomor 21/PRT/M/2017).

Visi pengembangan sistem pengelolaan persampahan Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil), yaitu "Permukiman Sehat Yang Bersih Dari Sampah"

ditunjukkan memiliki kondisi sebagai berikut:

1. Seluruh masyarakat memiliki akses untuk penanganan sampah yang dihasilkan dari aktifitas sehari-hari, baik di lingkungan perumahan, perdagangan, perkantoran, maupun tempat-tempat umum lainnya.
2. Masyarakat memiliki lingkungan permukiman yang bersih karena sampah yang dihasilkan dapat ditangani secara benar.
3. Masyarakat mampu memelihara kesehatannya karena tidak terdapat sampah yang berpotensi menjadi bahan penularan penyakit seperti diare, tipus, disentri, dan lain-lain, serta gangguan lingkungan baik

berupa pencemaran udara, air atau tanah.

4. Masyarakat dan dunia usaha/swasta memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengelolaan persampahan sehingga memperoleh manfaat bagi kesejahteraannya.

Persoalan lingkungan yang selalu menjadi isu besar di hampir seluruh wilayah perkotaan adalah masalah sampah (Febriane, 2004). (Rahmanullah, 2003) mengatakan bahwa laju pertumbuhan ekonomi di kota dimungkinkan menjadi daya tarik luar biasa bagi penduduk untuk hijrah ke kota (urbanisasi). Akibatnya jumlah penduduk semakin membengkak, konsumsi masyarakat perkotaan melonjak, yang pada akhirnya akan mengakibatkan jumlah sampah juga meningkat.

Pertumbuhan jumlah sampah di kota-kota di Indonesia setiap tahun meningkat secara tajam. Sebagai contoh di Kota Bandung. Di kota ini, pada tahun 2005 volume sampahnya sebanyak 7.400 m<sup>3</sup> per hari; dan pada tahun 2006 telah mencapai 7.900 m<sup>3</sup> per hari. Selain itu, di Jakarta, pada tahun 2005 volume sampah yang dihasilkan sebanyak 25.659 m<sup>3</sup>/hari dan pada tahun 2006 telah mencapai 26,880 m<sup>3</sup>/hari. (Suganda, 2006).

Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) Kementerian Kesehatan, pada tahun 2014 terdapat sepuluh penyakit penyebab kematian tertinggi di Indonesia yang didominasi oleh jenis Penyakit Tak Menular. Adanya jenis Penyakit Menular pada 10 kategori penyakit yang ditentukan dapat menunjukkan bahwa Indonesia sedang mengalami masa "Penyakit Ganda". Berikut adalah informasi data mengenai 10 Penyebab Kematian Tertinggi di Indonesia 2014:

**Gambar 1.**

Penyakit Penyebab Kematian Tertinggi di Indonesia pada tahun 2014



Sumber: Litbang "Kompas"/BIP, dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) Kementerian Kesehatan

Berdasarkan keterangan gambar di atas, terdapat 3 Penyakit Menular yang menyumbang angka kematian yang tinggi yaitu, tuberkulosis pernapasan (peringkat ke 4, dengan persentase 5,7%), infeksi saluran pernapasan bawah (peringkat ke 6, dengan persentase 4,9), dan diare yang disertai infeksi pencernaan (peringkat ke 10, dengan persentase 1,9%). Adapun salah satu pemicu factor penyebab timbulnya ketiga penyakit tersebut yaitu lingkungan yang kotor. Lingkungan yang kotor dapat diakibatkan oleh perilaku individu yang tidak menjaga lingkungan seperti membuang sampah sembarangan. Kewajiban menjaga lingkungan agar tetap bersih merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan, karena lingkungan kotor dapat menjadi media yang baik bagi beberapa penyakit, kewajiban menjaga lingkungan juga tertera pada pasal 10 UU No. 36 Tahun 2009 yang menyatakan, bahwa setiap orang berkewajiban berperilaku hidup sehat untuk mewujudkan, mempertahankan, dan memajukan kesehatan yang setinggi-tingginya, dan UU No. 23 Tahun 1992 Pasal 3 yang menyatakan bahwa setiap orang wajib ikut serta dalam memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan perorangan, keluarga, dan lingkungannya.

Responden penghuni Asrama Putri Akper Bethesda Serukam tahun 2018 adalah sebanyak 81 orang, yang terdiri dari tingkat I 23 responden (28.4%), tingkat II 30 responden (37.0), dan tingkat III 28 responden (34.6). Berdasarkan data yang ada di ketahui bahwa hampir setengah dari responden penghuni asrama putri Akademi Keperawatan Bethesda Serukam dihuni oleh tingkat II dimana sebanyak 30 responden (37.0%).

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data awal dari jumlah keseluruhan mahasiswa putri adalah 83 orang, namun hanya di ambil 6 orang mahasiswa untuk di wawancarai yaitu pada tanggal 19 Oktober 2018, dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, di dapatkan bahwa mahasiswa yang berpengetahuan baik ada satu orang, berpengetahuan cukup dua orang, dan berpengetahuan kurang tiga orang. satu dari enam mahasiswa mengatakan kurang mengerti dan memahami tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Kemudian berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti secara langsung di lingkungan Kampus Akademi Keperawatan Bethesda Serukam, masih ada sampah yang di buang sembarangan tempat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Penghuni Asrama Putri Tentang Kebersihan Lingkungan Di Akademi Keperawatan Bethesda Serukam Tahun 2018.

## B. METODE PENELITIAN

### 1. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan analisis data pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap suatu objek yang di teliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana mestinya, tanpa melakukan analisa dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai "Variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain (Hatch dan Farhady, 1981) dalam Sugiyono (2015:38).

## 2. Sampling Desain

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono, (2015).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penghuni asrama putri mahasiswa Akper Bethesda Serukam yang terdiri dari; Tingkat I 24 orang, Tingkat II 30 orang, Tingkat III 29 orang

### b. Sampel

Sampel dalam penelitian adalah suatu bagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti Sugiyono, (2015). Teknik pengambilan sampel menggunakan *Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak yang mana setiap unit anggota populasi itu bersifat homogen atau diasumsikan homogen yang berarti setiap anggota populasi tersebut mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel (Notoadmodjo, 2010). keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah 81 orang.

### c. Etika Dalam Penelitian

1) *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Responden)

*Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed Consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya

- 2) *Anonymity* (Tanpa Nama)  
Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama. Responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data hasil penelitian yang akan disajikan
- 3) *Confidentiality* (Kerahasiaan)  
Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset Hidayat, (2014)

## C. HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti menguraikan hasil pengumpulan data yang dilakukan terhadap 50 orang responden adalah sebagai berikut:

### 1. Karakteristik Responden yang diteliti berdasarkan Tingkat Pengetahuan

**Tabel 1**  
**Distribusi Responden**  
**Menurut Pengetahuan Penghuni**  
**Asrama Putri**

No	Pengetahuan	Frekuensi (N)	Persen (%)
1	Baik	1	1,2 %
2	Cukup	49	60,5 %
3	Kurang	31	38,3 %
<b>Total</b>		<b>81</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui hampir setengah dari responden memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 31 orang (38,3%), sebagian besar dari responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 49 orang (60,5%), dan sebagian kecil responden memiliki pengetahuan baik dimana sebanyak 1 orang (1,2%).

## 2. Data Khusus

**Tabel 2**  
**Distribusi Responden**  
**Menurut Pengetahuan Tentang**  
**Pengertian Kebersihan Lingkungan**  
**Asrama Mahasiswa Putri Akademi**  
**Keperawatan Bethesda Serukam**  
**Tahun 2018**

No	Pengetahuan	Frekuensi (N)	Persen (%)
1	Baik	0	0 %
2	Cukup	0	0 %
3	Kurang	81	100 %
<b>Total</b>		<b>81</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 2 di ketahui sebagian kecil dari responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 12 responden (14.8%), hampir seluruh dari responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 69 responden (85.2%), dan tidak satupun dari responden memiliki pengetahuan baik yaitu 0 responden (0%).

**Tabel 3**  
**Distribusi Responden**  
**Menurut Pengetahuan Tentang**  
**Manfaat Kebersihan Lingkungan**  
**Asrama Mahasiswa Putri Akademi**  
**Keperawatan Bethesda Serukam**  
**Tahun 2018**

No	Pengetahuan	Frekuensi (N)	Persen (%)
1	Baik	3	3,7 %
2	Cukup	19	23,5 %
3	Kurang	59	72,8 %
<b>Total</b>		<b>81</b>	<b>100 %</b>

Tabel 3 di ketahui sebagian kecil dari responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 3 responden (3.7%), pengetahuan cukup 19 responden (23.5%), dan sebagian besar dari responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 59 responden (72.8%).

**Tabel 4**  
**Distribusi Responden**  
**Menurut Pengetahuan Tentang**  
**Dampak Kebersihan Lingkungan**  
**Asrama Mahasiswa Putri Akademi**  
**Keperawatan Bethesda Serukam**  
**Tahun 2018**

No	Pengetahuan	Frekuensi (N)	Persen (%)
1	Baik	0	0 %
2	Cukup	21	25,9 %
3	Kurang	60	74,1 %
<b>Total</b>		<b>81</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 4 di ketahui hampir setengahnya dari responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 21 responden (25.9%), tidak satupun dari responden memiliki pengetahuan baik yaitu 0 responden (0%), dan sebagian besar dari responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 60 responden (74.1%)

**Tabel 5**  
**Distribusi Responden**  
**Menurut Pengetahuan Tentang**  
**Ruang Lingkup Kebersihan**  
**Lingkungan Asrama Mahasiswa**  
**Putri Akademi Keperawatan**  
**Bethesda Serukam Tahun 2018**

No	Pengetahuan	Frekuensi (N)	Persen (%)
1	Baik	0	0 %
2	Cukup	0	0 %
3	Kurang	81	100 %
<b>Total</b>		<b>81</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 5 di ketahui seluruh dari responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 81 responden (100%), tidak satupun dari responden memiliki pengetahuan baik yaitu 0 responden (0%), dan pengetahuan cukup 0 responden (0%).

**Tabel 6**  
**Distribusi Responden**  
**Menurut Pengetahuan Tentang**  
**Faktor Yang Mempengaruhi**  
**Kebersihan Lingkungan Asrama**  
**Mahasiswa Putri Akademi**  
**Keperawatan Bethesda Serukam**  
**Tahun 2018**

No	Pengetahuan	Frekuensi (N)	Persen (%)
1	Baik	0	0 %
2	Cukup	61	75,3 %
3	Kurang	20	24,7 %
<b>Total</b>		<b>81</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan Tabel 6 di ketahui sebagian besar dari responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 61 responden (75.3%), sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang sebanyak 20 responden (24.7%), dan tidak satupun dari responden memiliki pengetahuan baik yaitu 0 responden (0%).

#### D. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat ditarik kesimpulan gambaran pengetahuan penghuni asrama putri tentang kebersihan lingkungan di Akper Bethesda Serukam tahun 2018, di ketahui hampir setengahnya dari responden memiliki pengetahuan kurang dimana sebanyak 31 responden (38.3%), sebagian besar dari responden memiliki pengetahuan cukup di mana sebanyak 49 responden (60.5%), dan sebagian kecil responden memiliki pengetahuan baik di mana sebanyak 1 responden (1.2%).

Menurut Notoatmodjo (2010), pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu, kondisi tahu terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan dan penginderaan terjadi melalui panca indera, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga yaitu melalui proses pengalaman dan proses belajar dalam pendidikan, baik yang bersifat formal maupun informal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Erwin (2016), menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 31 responden (65%), hampir setengah dari responden memiliki pengetahuan cukup dimana sebanyak 13 responden (27%), dan sebagian kecil responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 4 responden (8%)

#### E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan gambaran pengetahuan penghuni asrama putri tentang kebersihan lingkungan di Akper Bethesda Serukam tahun 2018, di peroleh bahwa hampir setengahnya dari responden memiliki pengetahuan kurang dimana sebanyak 31 responden (38.3%),

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Balitbangkes. (2014) *10 penyakit penyebab kematian tertinggi di Indonesia*. Kementerian Kesehatan
- Erwin, (2016). *Gambaran pengetahuan penghuni asrama putri tentang kebersihan lingkungan di akademi keperawatan bethesda serukam tahun 2016*. Tidak di publikasikan.
- Febrianie Sarie, (2004) *Sampah Jakarta*, Kontributor Kompas 10 Januari 2004
- Hidayat, A.A, (2014) *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknis Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika,
- Notoatmodjo, Sukidjo (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Permen PUPR, (2017). No 21/PRT/M. *Petunjuk Operasional Penyelenggaraan Dana Alokasi Khusus Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat*
- Rahmanullah Arif, (2003) *Urbanisasi*, Kontributor Kompas 13 Agustus 2003
- Suganda, (2006) *Pertumbuhan Sampah di Indonesia*, Kontributor Kompas 30 Nopember 2006
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (mix Methods)*. Bandung: Alfabeta